

**PEMANTAUAN REAKSI TRANSFUSI DARAH PADA PASIEN
ANEMIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO ALERGI DI
RUANG MELATI 4 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**ADE SISKAPURNAMA
NIM : 11025122099**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2025**

**PEMANTAUAN REAKSI TRANSFUSI DARAH PADA PASIEN
ANEMIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO ALERGI DI
RUANG MELATI 4 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**ADE SISKAPURNAMA
NIM : 11025122099**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Ade Siska Purnama

Pemantauan Reaksi Transfusi Darah Pada Pasien Anemia dengan Masalah Keperawatan Risiko Alergi di Ruang Melati 4 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

xiv + 87 Halaman + 13 Tabel + 1 Bagan + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi prevalensinya, khususnya di negara berkembang termasuk Indonesia. Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, jumlah kasus anemia cukup signifikan, dan sebagian pasien memerlukan transfusi darah sebagai bagian dari terapi. Transfusi darah, meskipun efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin, memiliki potensi menimbulkan reaksi transfusi, termasuk reaksi alergi, yang dapat membahayakan keselamatan pasien. **Tujuan:** Untuk mengetahui reaksi transfusi darah yang diberikan pada pasien anemia di ruang melati 4 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian sebanyak 2 orang pasien anemia, lama penelitian sebanyak 3 hari berturut-turut. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. **Hasil:** Setelah dilakukan pemantauan reaksi transfusi darah selama 3 hari berturut-turut, responden 1 mengalami reaksi transfusi setelah 4 jam diberikan transfusi darah. Sehingga responden 1 masuk kategori reaksi berat. Sedangkan responden 2 tidak mengalami reaksi transfusi apapun, sehingga responden 2 masuk kategori 0 (tidak ada reaksi). **Kesimpulan:** Hasil pemantauan menunjukkan bahwa responden 1 mengalami reaksi berat dan responden 2 tidak mengalami reaksi. Sehingga responden 1 memiliki risiko alergi berulang. **Saran:** Pemantauan reaksi transfusi darah khususnya pada pasien anemia sangat diharuskan untuk meminimalisir terjadinya risiko alergi pada pasien.

Kata Kunci : Anemia, Reaksi Alergi, Transfusi Darah

Daftar Pustaka : 30 buah (2015-2025)

**DIPLOMA III NURSING PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Writing, July 2025

Ade Siska Purnama

Monitoring Blood Transfusion Reactions in Anemic Patients with a Nursing Problem of Allergy Risk in Melati 4 Ward at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City

xiv + 87 Pages + 13 Tables + 1 Chart + 11 Appendices

ABSTRACT

Background: Anemia is a prevalent public health issue, particularly in developing countries such as Indonesia. At RSUD dr. Soekardjo in Tasikmalaya City, the number of anemia cases is relatively high, and some patients require blood transfusions as part of their treatment. Although blood transfusions are effective in increasing hemoglobin levels, they also carry potential risks, including allergic transfusion reactions that may endanger patient safety. **Objective:** To identify and evaluate blood transfusion reactions in anemic patients treated in the Melati 4 ward at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. **Method:** This research employed a quantitative descriptive method with a case study approach. The study involved two anemic patients and was conducted over three consecutive days. Data were collected using observation sheets. **Results:** After monitoring the blood transfusion reaction for 3 consecutive days, respondent 1 experienced a transfusion reaction after 4 hours of being given a blood transfusion. So that respondent 1 is included in the severe reaction category. While respondent 2 did not experience any transfusion reaction, so respondent 2 is included in category 0 (no reaction). **Conclusion:** Monitoring results showed that Respondent 1 experienced a severe reaction and Respondent 2 did not experience a reaction. Therefore, Respondent 1 is at risk of a recurrent allergic reaction.

Suggestion: Monitoring blood transfusion reactions, especially in anemia patients, is very important to minimize the risk of allergies in patients.

Keywords: Anemia, Allergic Reaction, Blood Transfusion

References: 30 sources (2015–2025)